

**DAYA ANTIBAKTERI KALUS *Blumea balsamifera* (L.) DC  
TERHADAP *Shigella dysenteriae***

Jemmy, 2009

Pembimbing : (I) Popy Hartatie H., (II) Anna Rijanto

**ABSTRAK**

Saat ini masyarakat dunia tidak terkecuali di Indonesia mulai kembali menggunakan obat-obatan yang berasal dari alam untuk mengobati berbagai penyakit. Salah satu penyakit yang biasanya diobati menggunakan obat tradisional adalah diare yang salah satunya disebabkan oleh bakteri *Shigella dysenteriae*. Kalus *Blumea balsamifera* (L.) DC. ditumbuhkan menggunakan teknik kultur jaringan dibuat larutan ekstrak dengan berbagai konsentrasi yaitu konsentrasi 40%-70% dan diuji aktivitas antibakteri terhadap *Shigella dysenteriae*. Selain itu juga dibuat larutan ekstrak daun *Blumea balsamifera* (L.) DC. yang diperoleh secara alami pada konsentrasi 40%-70% dan diuji aktivitas antibakterinya. Metode yang dipilih adalah menggunakan metode difusi agar menggunakan *cylinder cup*. Daya antibakteri diukur berdasarkan diameter daerah hambatan pertumbuhan *Shigella dysenteriae*. Ekstrak kalus dan daun *Blumea balsamifera* (L.) DC. memiliki aktivitas yang sama dalam menghambat pertumbuhan *Shigella dysenteriae*. Dari hasil analisis statistik faktorial didapatkan bahwa ekstrak kalus konsentrasi 50%-70% memberikan daya hambat yang sama terhadap *Shigella dysenteriae*. Namun ekstrak daun 60% memberikan efek menghambat lebih baik dari pada ekstrak kalus 50%-70%.

**Kata Kunci :** Kalus, *Blumea balsamifera* (L.) DC., antibakteri, *Shigella dysenteriae*.